

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Gambaran produksi darah di UTD PMI Kota Yogyakarta tahun 2019 terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif sebanyak 17.165 darah donor (37,23%) dan O rhesus negatif sebanyak 47 darah donor (0,10%). Untuk urutan ke-2 golongan darah B rhesus positif sebanyak 13.884 darah donor (30,11%), dan B rhesus negatif 23 darah donor (0,05%). Urutan ke-3 golongan darah A rhesus positif 11.396 darah donor (24,72%) dan golongan darah A rhesus negatif 27 darah donor (0,06%). Urutan terakhir golongan darah AB rhesus positif 3.567 darah donor (7,73%) dan AB rhesus negatif 1 darah donor (0,00%) dari total 46.109 darah pendonor.
2. Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 35.721 darah donor (77,47%) pendonor dan untuk perempuan sebanyak 10.388 darah donor (22,53%) pendonor dari total 46.109 darah pendonor.
3. Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan usia mayoritas pada kategori usia dewasa awal yaitu 25-44 tahun sebanyak 21.301 darah donor (46,20 %), kemudian usia remaja akhir yaitu 18-24 tahun sebanyak 13.335 darah donor (28,92 %), selanjutnya usia dewasa akhir yaitu 45-64 tahun sebanyak 10.198 darah donor (22,12%), usia > (lebih dari) 64 tahun atau lansia sebanyak 958 darah donor (2,08%), dan terakhir usia 17 tahun atau remaja awal sebanyak 317 darah donor (0,69%).
4. Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan jenis pendonor adalah Pendonor sukarela baru dan ulang. Mayoritas pendonor adalah sukarela ulang sebanyak 33.602 darah donor (72,88%) dan pendonor sukarela baru sebanyak 12.507 darah donor (27,12%) dari total 46.109 darah pendonor.

B. Saran

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Diperlukan penelitian selanjutnya terkait perkembangan penelitian dengan tema golongan darah ABO dan rhesus di daerah selain kota Yogyakarta yang lebih detail dan terperinci.

2. Bagi UTD PMI Kota Yogyakarta

Diperlukan peningkatan jumlah pendonor darah sukarela ulang maupun pendonor sukarela baru dengan sosialisasi maupun pendekatan lainnya terhadap calon pendonor maupun pendonor agar produksi darah dapat selalu terpenuhi bahkan meningkat setiap tahunnya.

3. Bagi Masyarakat

Diperlukan kesadaran diri sejak dini untuk mendonorkan darah dan menjaga pola hidup sehat agar rutin mendonorkan darah dan memenuhi syarat donor darah guna memenuhi kebutuhan darah di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta.

4. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Diperlukan dukungan pihak pemerintah untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan donor darah maupun pelestarian pendonor darah di UTD PMI di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta, dan memberi kebijakan terhadap masyarakat agar dapat lebih termotivasi mendonorkan darahnya.